

**PROFIL KEJADIAN *RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME* PADA
NEONATUS DITINJAU DARI FAKTOR RISIKO OBSTETRI
DI RS M. DJAMIL PADANG TAHUN 2023-2024**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas untuk Memenuhi Salah satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh :

Mutiara Purnama Delfa

NIM : 2110333011

Pembimbing :

1. dr. Puja Agung Antonius, Sp.OG, Subsp. Onk (K)
2. Feni Andriani, Bd., M.Keb

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

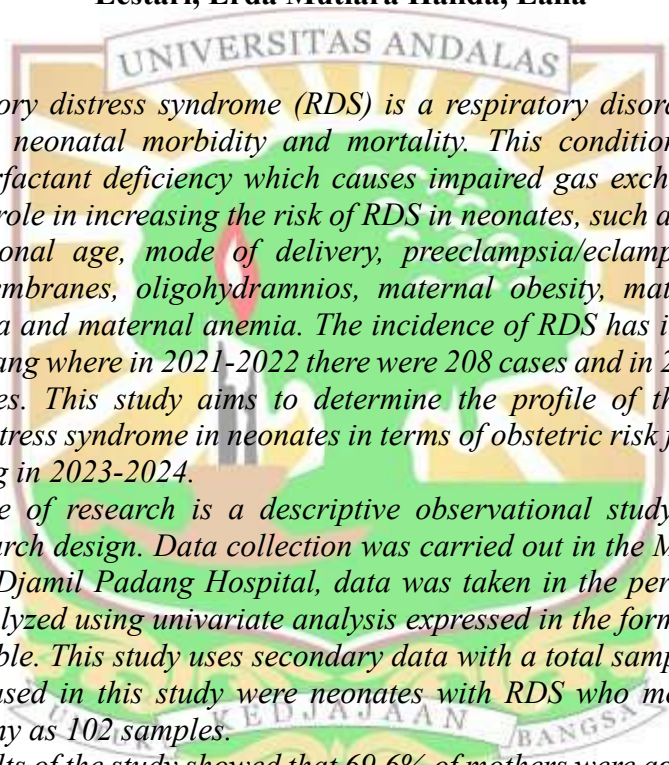
ABSTRACT

PROFILE OF RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME EVENTS IN NEONATES REVIEWED FROM OBSTETRIC RISK FACTORS AT M. DJAMIL HOSPITAL PADANG IN 2023-2024

By

Mutiara Purnama Delfa, Puja Agung Antonius, Feni Andriani, Rahmi

Lestari, Erda Mutiara Halida, Laila



Respiratory distress syndrome (RDS) is a respiratory disorder in neonates that increases neonatal morbidity and mortality. This condition is caused by pulmonary surfactant deficiency which causes impaired gas exchange. Obstetric factors play a role in increasing the risk of RDS in neonates, such as maternal age, parity, gestational age, mode of delivery, preeclampsia/eclampsia, premature rupture of membranes, oligohydramnios, maternal obesity, maternal diabetes, placenta previa and maternal anemia. The incidence of RDS has increased at RS. M Djamil Padang where in 2021-2022 there were 208 cases and in 2023-2024 there were 243 cases. This study aims to determine the profile of the incidence of respiratory distress syndrome in neonates in terms of obstetric risk factors at RS M. Djamil Padang in 2023-2024.

This type of research is a descriptive observational study with a cross-sectional research design. Data collection was carried out in the Medical Records section of M. Djamil Padang Hospital, data was taken in the period 2023-2024. Data were analyzed using univariate analysis expressed in the form of a frequency distribution table. This study uses secondary data with a total sampling technique. The samples used in this study were neonates with RDS who met the inclusion criteria as many as 102 samples.

The results of the study showed that 69.6% of mothers were aged 20-35 years, 71.6% were multiparous mothers, 97.1% were preterm gestational age, 88.2% were delivered by cesarean section, 46.1% had preeclampsia/eclampsia, 23.5% had premature rupture of membranes, 17.6% had oligohydramnios, 5.9% had maternal obesity, 2% had maternal diabetes, 18.6% had placenta previa and 50% had maternal anemia.

The conclusion of this study shows that obstetric factors that play a major role in the occurrence of RDS in neonates are preterm gestational age and cesarean delivery as well as mothers with accompanying complications during pregnancy.

Keywords: *Respiratory distress syndrome, RDS, Neonates, Obstetric factors*

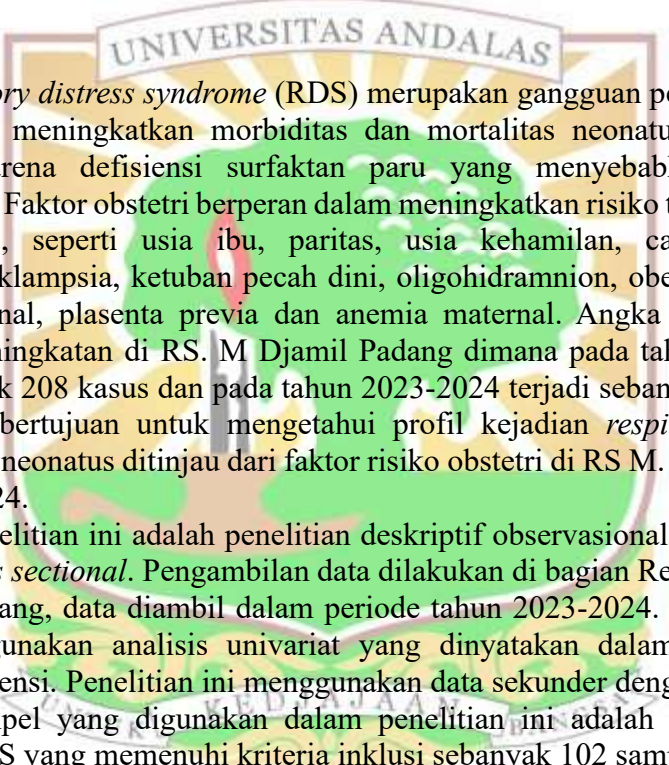
ABSTRAK

PROFIL KEJADIAN *RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME* PADA NEONATUS DITINJAU DARI FAKTOR RISIKO OBSTETRI DI RS M. DJAMIL PADANG TAHUN 2023-2024

Oleh

Mutiara Purnama Delfa, Puja Agung Antonius, Feni Andriani, Rahmi

Lestari, Erda Mutiara Halida, Laila



Respiratory distress syndrome (RDS) merupakan gangguan pernapasan pada neonatus yang meningkatkan morbiditas dan mortalitas neonatus. Kondisi ini disebabkan karena defisiensi surfaktan paru yang menyebabkan gangguan pertukaran gas. Faktor obstetri berperan dalam meningkatkan risiko terjadinya RDS pada neonatus, seperti usia ibu, paritas, usia kehamilan, cara persalinan, preeklampsia/eklampsia, ketuban pecah dini, oligohidramnion, obesitas maternal, diabetes maternal, plasenta previa dan anemia maternal. Angka kejadian RDS mengalami peningkatan di RS. M Djamil Padang dimana pada tahun 2021-2022 terjadi sebanyak 208 kasus dan pada tahun 2023-2024 terjadi sebanyak 243 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kejadian *respiratory distress syndrome* pada neonatus ditinjau dari faktor risiko obstetri di RS M. Djamil Padang tahun 2023-2024.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan di bagian Rekam Medis RS M. Djamil Padang, data diambil dalam periode tahun 2023-2024. Data dianalisis dengan menggunakan analisis univariat yang dinyatakan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik *total sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah neonatus yang mengalami RDS yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 102 sampel.

Hasil penelitian menunjukkan 69,6% ibu berusia 20-35 tahun, 71,6% ibu multipara, 97,1% usia kehamilan *preterm*, 88,2% persalinan secara seksio sesarea, 46,1% preeklampsia/eklampsia, 23,5% ketuban pecah dini, 17,6% oligohidramnion, 5,9% obesitas maternal, 2% diabetes maternal, 18,6% plasenta previa dan 50% anemia maternal.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor obstetri yang berperan besar dalam terjadinya RDS pada neonatus adalah usia kehamilan *preterm* dan persalinan secara seksio sesarea serta ibu dengan komplikasi yang menyertai selama kehamilan.

Kata Kunci: *Respiratory distress syndrome*, RDS, Neonatus, Faktor obstetri